

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kerja dipandang dari sudut sosial merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan kesejahteraan umum, terutama bagi orang-orang terdekat (keluarga) dan masyarakat, untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan, sedangkan dari sudut rohani atau religius, kerja adalah suatu upaya untuk mengatur dunia sesuai dengan kehendak Sang Pencipta. Dalam hal ini, bekerja merupakan suatu komitmen hidup yang harus dipertanggungjawabkan kepada Tuhan.

Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan sebagai Asisten Produser dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan di PT. Simpang Lima Media Televisi, dapat penulis simpulkan bahwa Asisten Produser telah melaksanakan tugas dengan baik dan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) di Simpang 5 TV.

Pada dasarnya kerja Asisten Produser itu sangat vital, karena posisi Asisten Produser dalam struktur organisasi memiliki peran yang sangat penting. Semua *crew* dalam tim produksi program hiburan memiliki peranan yang sangat menentukan hasil produksi, jika tidak ada Asisten Produser dalam tim produksi tersebut, maka produksi akan mengalami banyak kesulitan.

Kerja Asisten Produser memiliki peran yang sangat menentukan, karena seorang Produser tidak mungkin bekerja sendirian dengan banyak tugas yang cukup berat dalam produksi program hiburan. Walaupun pada saat proses produksi Produser berhalangan hadir, produksi program hiburan tersebut harus tetap berjalan dengan lancar. Asisten Produser harus bisa memegang kendali dalam produksi dan harus mampu berinteraksi dengan seluruh tim produksi program hiburan agar proses produksi bisa berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

## 1.2 Kritik

1. Keterbatasan alat di Simpang 5 TV sering menjadi masalah pada saat ada liputan ataupun produksi program yang harinya sama.
2. Bagian keuangan atau *finance* terlalu ikut campur dalam pelaksanaan produksi *tapping* Ezra dan Sahabat sehingga cukup mengganggu tim dan *client*.
3. Kesejahteraan karyawan kurang terjamin.
4. Acara yang diproduksi monoton, sehingga diperlukan inovasi terbaru.
5. Komunikasi antara bagian administrasi dan teknik kurang bagus, sehingga sering terjadi kesalah pahaman.

## 1.3 Saran

1. Sebelum melaksanakan proses produksi sebaiknya diadakan *breafing* yang lebih mendalam bersama semua *crew* agar tidak terjadi kesalah pahaman saat melakukan produksi.
2. Sebaiknya bagian keuangan atau *traffic* order tidak terlalu ikut campur dalam produksi karna akan menimbulkan terjadinya pemikiran konsep yang berbeda.
3. Kerjasama dan kekompakan tim selalu ditingkatkan agar mampu menciptakan program – program yang berkualitas.
4. Selalu menambah refrensi agar dapat menciptakan ide program yang kreatif dan inovatif.
5. Setelah melaksanakan produksi ada baiknya dilakukan evaluasi agar mengetahui kesalahan pada saat produksi, sehingga kesalahan tersebut tidak akan terulang di produksi berikutnya.
6. Saran untuk kampus, sebaiknya peralatan audio visual dilengkapi sehingga semua mahasiswa bisa memanfaatkan alat tersebut untuk produksi.